



Generali Fixed Income Plus 1

Februari 2022

TENTANG MANAJER INVESTASI

Generali Group adalah sebuah kelompok perusahaan, didirikan pada tahun 1831 di Italia dengan jaringan internasional yang kuat. Generali Group merupakan salah satu penyedia asuransi terbesar di Eropa, perusahaan asuransi jiwa terbesar di Eropa, beroperasi di 50 negara di seluruh dunia, dan memiliki pendapatan GWP sebesar €70,7 miliar pada tahun 2020. Didukung oleh 72 ribu karyawan dan 65,9 juta pelanggan, Generali Group adalah salah satu pemimpin pasar di seluruh Eropa dan semakin pesat menempati posisi penting di Asia dan Amerika Latin. Pada tahun 2017, Generali Group termasuk sebagai salah satu perusahaan paling berkelanjutan (sustainable) di dunia berdasarkan Corporate Knights. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) adalah bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2009 dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Generali Indonesia mengembangkan bisnis melalui jalur multi distribusi yaitu asuransi kesehatan grup, keagenan dan bancassurance yang tersebar pada lebih dari 40 kota di Indonesia.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menyediakan imbal hasil yang relatif stabil dan menarik dengan mempertimbangan realibilitas penerbit efek.

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

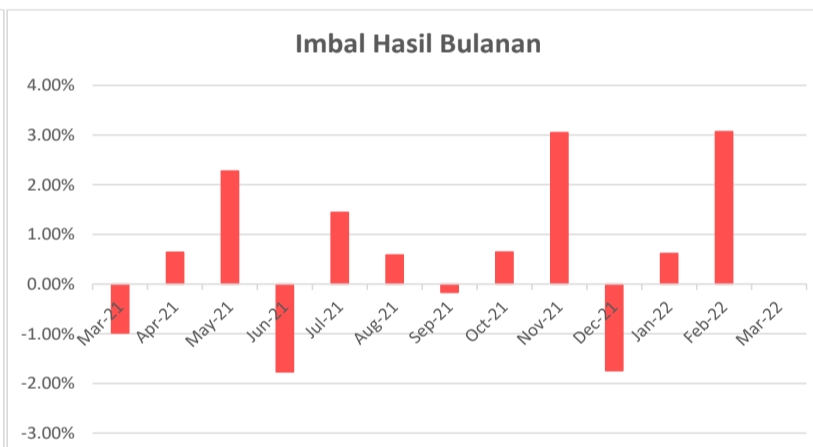
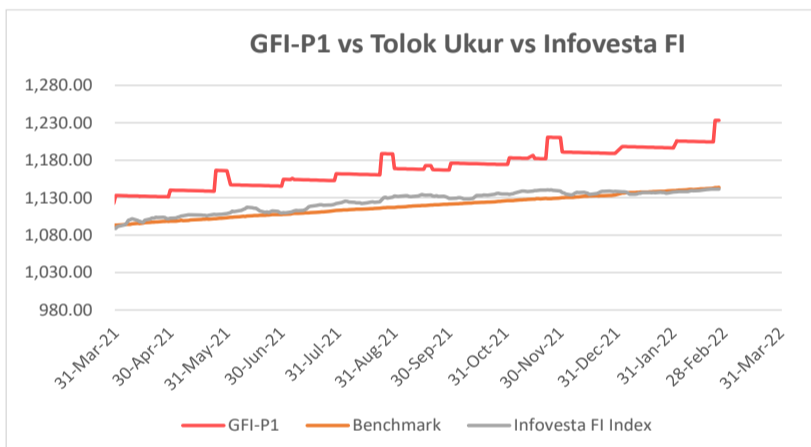
Kas	2.52%
Pasar Uang	1.51%
Obligasi	95.96%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

LEN (Persero)

HARGA UNIT

1,233



HASIL INVESTASI	1 bln	YTD	2021	2020	Sejak Peluncuran
Generali Fixed Income Plus 1	3.07%	3.70%	6.04%	9.23%	23.32%
Tolok Ukur*	0.39%	0.90%	4.95%	5.58%	14.39%
Infovesta Fixed Income Fund Index**	0.35%	0.26%	2.32%	8.99%	14.14%

*90% Infovesta Corp Bonds Index plus 10% 1-Month Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) - net

** Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index

Ulasan Manajer Investasi

Generali Fixed Income Plus 1 mencatatkan kinerja +3.07% di Februari 2022. Pada bulan Februari, imbal hasil obligasi pemerintah 5 tahun naik tipis dari 5,299% menjadi 5,406% dan imbal hasil 10 tahun dari 6,538% menjadi 6,607%. Pasar obligasi secara umum bergerak sideways bulan ini. Saat tenggat waktu tapering FED mendekati, imbal hasil Indonesia perlahan-lahan merangkak naik untuk mengantisipasi kenaikan suku bunga FED dan inflasi yang meningkat. Dengan demikian, pelaku pasar terus mengambil pendekatan "wait-and-see". Selain itu, kenaikan harga komoditas mungkin membuat pasar saham lebih menarik daripada pasar obligasi. Sementara itu, BI masih mempertahankan suku bunganya di level 3,5% dan nilai tukar stabil di kisaran USD/IDR 14.367.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 23 Agustus 2019
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 67,360,673,393.62
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Metode Valuasi	: Harian

Disclaimer :

Generali Fixed Income Plus 1 adalah pilihan dana investasi pada produk unit-linked yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia. Laporan ini dibuat oleh PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk penjualan atau pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.